

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metodologi kuantitatif. Strategi penelitian yang dikenal sebagai metode penelitian kuantitatif menekankan pengumpulan dan analisis data kuantitatif yaitu data yang dinyatakan sebagai variabel numerik atau angka (Wajdi et al., 2024). Metode yang digunakan adalah survei, yang memungkinkan pengumpulan data langsung dari responden melalui kuesioner. Analisis regresi juga digunakan dalam studi ini untuk menentukan hubungan antara kinerja karyawan, kompetensi, dan lingkungan kerja fisik. Regresi merupakan metode statistik untuk mengidentifikasi atau menentukan hubungan antara beberapa variabel (Wajdi et al., 2024).

3.2 Sumber Data

Data penulis merupakan hasil akhir dari prosedur manajemen yang digunakan dalam penelitian ini. Sumber data berikut digunakan dalam penelitian ini:

1. Data primer

Data primer menurut (Sugiyono, 2019) Data utama adalah informasi yang dikumpulkan langsung dari sumber asli atau utama, yaitu orang yang memberikan informasi kepada peneliti tanpa perantara. Data primer untuk penelitian ini dikumpulkan langsung dari responden, yang merupakan staf Dinas Pemuda dan Olahraga (DISPORA) Kota Bandar Lampung.

2. Data sekunder

Data sekunder menurut (Sugiyono, 2019) data yang diperoleh dari sumber-sumber yang telah ada sebelumnya, seperti dokumen, arsip, maupun literatur yang relevan dengan topik penelitian. Data ini tidak diperoleh langsung dari responden, melainkan melalui penelaahan terhadap berbagai referensi tertulis yang berkaitan dengan objek yang diteliti. Dalam penelitian ini, data sekunder dikumpulkan melalui penelaahan terhadap

berbagai teori yang relevan, kajian dari jurnal-jurnal ilmiah sebelumnya, serta literatur yang membahas variabel-variabel yang diteliti. Selain itu, peneliti juga memanfaatkan dokumen-dokumen resmi dari Dinas Kepemudaan dan Olahraga (DISPORA) Kota Bandar Lampung yang mendukung analisis dan pemahaman terhadap konteks penelitian. Data sekunder ini berfungsi sebagai pelengkap untuk memperkuat hasil analisis data primer yang diperoleh sebelumnya.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan tujuan utama penelitian, salah satu langkah strategis yang harus dilakukan adalah penggunaan strategi atau metodologi pengumpulan data. Penelitian lapangan dan penelitian kepustakaan merupakan pendekatan yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini:

1. Studi Kepustakaan (*Library Research*)

Metode peneliti untuk mengumpulkan informasi untuk studi literatur ini melibatkan pengumpulan informasi dari dokumen-dokumen perusahaan, buku-buku yang ditulis oleh spesialis tentang variabel-variabel, jurnal-jurnal yang digunakan untuk penelitian sebelumnya, dan jurnal-jurnal yang berkaitan dengan variabel-variabel yang diteliti peneliti.

2. Studi Lapangan (*Field Research*)

Dalam studi lapangan, peneliti menggunakan strategi kunjungan langsung ke lokasi penelitian untuk mengumpulkan data dan kebutuhan penelitian yang relevan. Berikut adalah teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Observasi

Metode pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan langsung terhadap objek yang diteliti di lingkungan nyata. Observasi ini dilakukan untuk memperoleh informasi faktual mengenai perilaku, aktivitas, situasi atau kondisi yang terjadi secara alami dan tana

rekayasa sehingga peneliti dapat memahami fenomena secara lebih mendalam dan objektif.

2. Penyebaran Kuesioner

Memberikan serangkaian pernyataan tertulis kepada responden untuk diisi. Kuesioner tertutup, yaitu kuesioner yang pernyataannya telah ditentukan jawabannya dan responden hanya diminta untuk memilih alternatif jawaban yang paling sesuai dengan sudut pandang atau preferensi, digunakan dalam penelitian ini. Skala Likert digunakan dalam survei. Peringkat yang diberikan untuk setiap jawaban responden adalah:

Tabel 3.1
Skor Jawaban Responden

Penilaian	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: (Sugiyono, 2019)

3.4 Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah area generalisasi yang terdiri dari item atau orang dengan jumlah dan atribut tertentu yang dipilih oleh peneliti untuk diperiksa dan dari mana kesimpulan kemudian dibuat (Sugiyono, 2019). Populasi mencakup semua atribut yang dimiliki oleh item atau orang yang diteliti, bukan hanya kuantitasnya. Populasi penelitian ini adalah 49 pegawai yang bekerja di Dinas Pemuda dan Olahraga (DISPORA) Kota Bandar Lampung.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki karakteristik tertentu dan diperoleh melalui prosedur pengambilan khusus agar dapat mewakili kondisi populasi secara keseluruhan (Sugiyono, 2019). Penelitian ini menggunakan *non-probability sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel (Sugiyono, 2019). Dari total populasi sebanyak 49 orang, termasuk peneliti, hanya 48 orang yang dijadikan responden karena peneliti tidak dapat menilai dirinya sendiri. Teknik yang digunakan adalah sampel jenuh, yakni metode pengambilan sampel dengan melibatkan seluruh anggota populasi sebagai sampel (Sugiyono, 2019).

3.5 Variabel Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2019) intinya, variabel penelitian adalah apa pun, dalam bentuk apa pun, yang dipilih peneliti untuk dipelajari, datanya dikumpulkan, dan kemudian kesimpulannya ditarik.

1. Variabel Independen

Menurut (Sugiyono, 2019) variabel dependen (terikat) berubah atau berkembang sebagai akibat dari variabel independen, yaitu variabel yang memengaruhi variabel (X), kompetensi independen (bebas) (X1), dan lingkungan kerja fisik (X2).

2. Variabel Dependental

Menurut (Sugiyono, 2019) Variabel yang dipengaruhi oleh atau merupakan hasil dari variabel independen disebut variabel dependen (Y). Kinerja karyawan (Y) merupakan variabel dependen dalam penelitian ini.

3.6 Definisi Operasional Variabel

Menurut (Sugiyono, 2019) apa pun dalam bentuk apa pun yang dipilih peneliti untuk dipelajari guna mengumpulkan data dan membuat kesimpulan dikenal sebagai definisi operasional suatu variabel.

Tabel 3.2
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Konsep	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Kompetensi (X ₁)	Kompetensi pegawai merupakan kombinasi dari pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diperlukan individu untuk melaksanakan tugas secara efektif (Wibowo, 2018).	Kemampuan pegawai dalam menguasai pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang mendukung efektivitas pelaksanaan tugas.	1. Pengetahuan (<i>knowledge</i>): 2. Ketrampilan 3. Sikap Sumber: (Edison et al, 2018)	Likert
Lingkungan Kerja Fisik (X ₂)	Lingkungan kerja fisik adalah semua kondisi fisik yang ada di sekitar tempat kerja yang dapat memengaruhi karyawan (Siagian, 2014).	Kondisi nyata di lingkungan kerja yang mendukung kenyamanan dan produktivitas pegawai.	1. Bangunan Tempat Kerja 2. Peralatan Kerja Memadai 3. Fasilitas Kerja 4. Sarana Transportasi Sumber: (Siagian, 2014)	Likert
Kinerja Pegawai (Y)	Kinerja pegawai merujuk pada hasil kerja yang dicapai seseorang sesuai dengan peran atau tugas yang diberikan dalam organisasi (Mangkunegara, 2017).	Tingkat keberhasilan pegawai dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai standar organisasi.	1. Kuantitas Hasil Kerja 2. Kualitas Hasil Kerja 3. Efisiensi 4. Disiplin kerja 5. Inisiatif Pribadi Sumber: (Afandi, 2018)	Likert

3.7 Uji Persyaratan Instrumen

1. Uji Validitas

Derajat ketepatan antara data yang ditemukan pada objek penelitian dengan data yang mampu dilaporkan oleh peneliti dikenal dengan istilah

validitas (Sugiyono, 2019). Oleh karena itu, data yang "tidak berbeda" antara data yang dilaporkan peneliti dan data yang benar-benar terjadi pada objek penelitian dianggap sah. Validitas internal dan validitas eksternal merupakan dua kategori validitas penelitian. Validitas suatu instrumen tinggi. Di sisi lain, instrumen yang kurang valid memiliki validitas yang buruk. Rumus berikut digunakan untuk mengukur tingkat validitas penelitian:

- Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka kuesioner dinyatakan valid.
- Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka kuesioner dinyatakan tidak valid
- Apabila probabilitas (sig) $< 0,05$ maka instrumen dinyatakan valid
- Apabila probabilitas (sig) $> 0,05$ maka instrumen dinyatakan tidak valid

2. Uji Reliabilitas

Secara umum, reliabilitas identik dengan konsistensi data yang dihasilkan oleh observasi yang dilakukan oleh berbagai peneliti, oleh peneliti yang sama pada waktu yang berbeda, atau dengan membagi kumpulan data menjadi dua bagian. Reliabilitas umumnya didefinisikan sebagai konsistensi dan stabilitas data atau temuan yang membentuk perspektif positif (Sugiyono, 2019). Uji reliabilitas penelitian ini memanfaatkan pengolahan data yang dilakukan dengan perangkat lunak SPSS.

Tabel 3.3
Interprestasi

Nilai	Keterangan
0,8000 – 1,0000	Sangat Tinggi
0,6000 – 0,7999	Tinggi
0,4000 – 0,5999	Rendah
0,000 – 0,1999	Sangat Rendah

Sumber: (Sugiyono, 2016)

3.8 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Pengujian distribusi data yang akan dievaluasi untuk melihat apakah data tersebut terdistribusi secara teratur dikenal sebagai uji normalitas data.

Oleh karena itu, analisis non-parametrik diperlukan, alih-alih analisis parametrik. Jika data tidak terdistribusi normal, terdapat metode alternatif, yaitu menambah jumlah sampel. Karena peneliti tidak yakin apakah data yang digunakan bersifat parametrik atau tidak, uji Kolumnograf-Smirnov atau uji K-S termasuk dalam kategori non-parametrik. Pada uji K-S data dikatakan normal apabila $\text{Sig} > 0,05$. Prosedur pengujian:

1. H_0 : Data berasal dari populasi berdistribusi normal.
Ha: Data berasal dari populasi tidak berdistribusi normal.
2. Apabila nilai (sig) $< 0,05$ berarti sampel tidak normal. Apabila nilai (sig) $> 0,05$ berarti sampel normal.
3. Pengujian normalitas data melalui program SPSS (*Statistical Program and Service Solution* seri 26)

2. Uji Linieritas

Tujuan uji linearitas adalah untuk melihat apakah suatu persamaan linear dapat menggambarkan model regresi secara memadai. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat untuk regresi linear atau analisis korelasi. Jika signifikansi lebih dari 0,05, dua variabel dianggap memiliki hubungan linear. Variabel Y merupakan fungsi linear dari kombinasi variabel X, yang berarti uji linearitas untuk mengevaluasi asumsi regresi dapat terpenuhi.

Metode Pengujian:

1. H_0 : Model regresi berbentuk linier.
Ha: Model regresi tidak berbentuk linier
2. Jika probabilitas (sig) $> 0,05$ maka H_0 diterima. Jika probabilitas (sig) $< 0,05$ maka H_0 ditolak.
3. Kesimpulan pengujian normalitas data melalui program SPSS seri 26).

3.9 Metode Analisis Data

1. Regresi Linier Berganda

Stres kerja dan disiplin kerja merupakan dua faktor yang digunakan sebagai indikator dalam penelitian ini, dan keduanya berdampak pada

variabel lainnya. Oleh karena itu, regresi linier berganda menggunakan SPSS digunakan dalam penelitian ini. Berikut adalah persamaan umum untuk regresi linier berganda:

$$Y = a + b_1 \cdot x_1 + b_2 \cdot x_2 + e$$

Keterangan:

- Y = Kinerja
- X_1 = Kompetensi
- X_2 = Lingkungan kerja fisik
- a = Konstanta
- e = Error Term
- b_1, b_2 = Koefisien Regresi

2. Uji KoefisienDeterminasi

Kapasitas model regresi untuk menjelaskan perubahan variabel dependen dievaluasi menggunakan uji koefisien determinasi (R^2) (Sugiyono, 2019) Ketentuan berikut digunakan dalam perhitungan oleh peneliti untuk menentukan nilai koefisien determinasi berganda: Nilai R^2 sebesar 1 atau mendekati 1 menunjukkan kontribusi variabel independen yang lebih kuat terhadap variabel dependen.

3.10 Pengujian Hipotesis

Untuk memastikan apakah faktor-faktor independen (kompetensi dan lingkungan kerja fisik) memiliki dampak yang nyata dan dapat dipercaya terhadap variabel dependen (kinerja karyawan), pengujian hipotesis digunakan. Hipotesis yang diajukan akan diterima atau ditolak berdasarkan hasil fase ini. Uji-t dan uji-F akan digunakan untuk pengujian hipotesis dalam penelitian ini.

3.10.1 Uji parsial (Uji-t)

Uji Parsial (Uji-t) Dampak parsial setiap variabel independen terhadap variabel dependen dapat dipastikan menggunakan uji-t, yang sering disebut uji parsial. Perangkat lunak SPSS versi 26 digunakan dalam penelitian ini. Berikut adalah proses pengujiannya:

Rumus: $t \text{ tabel} = t (\alpha/2 ; n-k-1)$

Keterangan:

$\alpha = 0,05$

n = jumlah data

Prosedur penguji data sebagai berikut:

Kompetensi (X1) terhadap Kinerja(Y)

H_0 : Kompetensi (X1) tidak berpengaruh terhadap kinerja Pegawai DISPORA Kota Bandar Lampung

H_a : Kompetensi (X1) berpengaruh terhadap kinerja pegawai (Y) DISPORA Kota Bandar Lampung

Kriteria pengujian dilakukan dengan:

- Jika nilai hitung $t >$ tabel t maka H_0 ditolak
- Jika nilai hitung $t <$ tabel t maka H_0 diterima

Pengaruh Kompetensi (X2) terhadap kinerja (Y)

H_0 : Lingkungan kerja fisik (X2) tidak berpengaruh terhadap Kinerja pegawai (Y) DISPORA Kota Bandar Lampung

H_a : Lingkungan kerja fisik (X2) berpengaruh terhadap Kinerja (Y) Pegawai DISPORA Kota Bandar Lampung

Kriteria pengujian dilakukan dengan:

- Jika nilai hitung $t >$ tabel t maka H_0 ditolak
- Jika nilai hitung $t <$ tabel t maka H_0 diterima

3.10.2 Uji Simultan (Uji-F)

Untuk memastikan apakah faktor-faktor independen secara bersamaan memengaruhi variabel dependen, digunakan uji F, yang juga dikenal sebagai uji dampak simultan. Perangkat lunak SPSS versi 26 digunakan dalam penelitian ini.

Rumus:

$$F_{tabel} = (k; n-k)$$

Keterangan:

k = jumlah variabel independent

n = jumlah anggota sampel

Pengaruh Kompetensi dan Lingkungan kerja fisik terhadap Kinerja

H_0 : Kompetensi (X1) dan Lingkungan kerja fisik (X2) tidak berpengaruh terhadap kinerja (Y) pegawai DISPORA Kota Bandar Lampung

H_a : Kompetensi (X1) dan Lingkungan kerja fisik (X2) berpengaruh terhadap kinerja (Y) pegawai DISPORA Kota Bandar Lampung

- 1) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau profitabilitasnya $< 0,05$ maka model diterima
- 2) Jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau profitabilitasnya $> 0,05$ maka model ditolak.